

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan tujuan peneliti yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Pada kesesuaian penggunaan lahan eksisting (kegiatan) dengan rencana pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043 terdapat 17 dari 62 blok kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043 di Kelurahan Air Manis. Dan pada RW 01 / RT 01 yang paling banyak terjadi pelanggaran dengan 7 blok tidak sesuai. Pada pelanggaran yang terjadi di kawasan Kelurahan Air Manis, terjadi pada rencana pola ruang zona/subzona pariwisata dan rimba kota, Pada zona/subzona Rimba Kota terjadi 8 blok kegiatan pelanggaran yang berada pada blok (A-3, B-5, B-6, B-7, C-2, F-10, F-11, F-12), dan pada zona/subzona Pariwisata terjadi 9 blok pelanggaran yang berada pada blok (A-6, A-7, A-12, A-13, A-14, A-15, D-3, D-4, E-6)
2. Dari hasil studi di dalam Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang 2023-2043, pada peta kemampuan lahan dan peta tingkat kerentanan gerakan tanah menunjukkan bahwa Kelurahan Air Manis didominasi dengan kelas kemampuan lahan sedang dan Tingkat kerentanan gerakan tanah tinggi yang berada pada setiap RW/RT di Kelurahan Air Manis.
3. Arahan pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah tinggi ancaman gerakan tanah di Kelurahan Air Manis terdapat 2 arahan pengendalian yaitu penertiban dan pengawasan, pada kawasan penertiban terdiri dari 17 blok, dan pada kawasan pengawasan terdiri dari 45 blok. Dengan total luas keseluruhan kawasan penertiban 26,9 Ha dan kawasan pengawasan 251,4 Ha dari total kawasan Kelurahan Air Manis. Pada kawasan penertiban segera dialih fungsikan kembali sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di peta pola ruang RDTR Kota Padang 2023-2043, dan direlokasikan ke kawasan yang sesuai dengan rencana pemanfaatannya. Sedangkan pada kawasan pengawasan dilakukan pemantauan secara rutin terhadap penggunaan dan perubahan ruang untuk memastikan bahwa pemanfaatan ruang sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Padang 2023-2043 dan untuk menghindari dari berbagai masalah lingkungan, termasuk bencana gerakan tanah.

5.2 Rekomendasi

Beberapa Rekomendasi yang bisa diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Padang dapat lebih meningkatkan monitoring pada Kawasan Pembangunan di Kawasan Kelurahan Air Manis guna menaggulangi pelanggaran-pelanggaran Pembangunan di Kelurahan Air Manis yang bisa berdampak terhadap bencana gerakan tanah longsor terutama di kawasan lindung dan kawasan rawan gerakan tanah.
2. Melihat perkembangan Kawasan Pembangunan di Kelurahan Air Manis yang terus meningkat, dengan sebagian besar berada pada kawasan rawan gerakan tanah tinggi, dan didukung juga memiliki kemampuan lahan sedang, hendaknya pemerintah Kota Padang segera menindak lanjuti dan memberi sanksi tegas terhadap kawasan yang tidak sesuai dengan Pemanfaatan lahanya, yang dimana telah diatur dalam RDTR Kota Padang 2023-2043.
3. Pemerintah Kota Padang perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan ruang serta pelaksanaan atau implemtasi kewajiban kepemilikan izin mandiri bangunan (IMB) sebagai pengendalian pemanfaatan ruang serta kewajiban masyarakat Kelurahan Air Manis dalam mendapatkan izin mendirikan bangunan (IMB) sebelum membangun bangunan.
4. Kepada masyarakat agar berpartisipasi dalam membatasi area kawasan-kawasan yang mana seharusnya diperuntun sebagaimana fungsinya yang telah ditetapkan di RDTR Kota Padang 2023-2043 agar tidak adanya terjadi bencana gerakan tanah\longsor yang tidak diinginkan.
5. Diharapkan pemerintah Kota Padang agar dapat menyediakan media informasi dan edukasi kepada masyarakat di Kota Padang mengenai pentingnya pemanfaatan ruang yang sesuai dan dampak dari penyimpangan, agar tidak adanya terjadi penyimpangan kegiatan yang tidak diinginkan.
6. Diharapkan pada kawasan terbangun yang sudah ada Menetapkan mekanisme pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa semua perubahan atau renovasi pada bangunan dilakukan sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang 2023-2043.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriarta, E., & Wibowo, Y. A. (2021). Kerentanan Gerakan Tanah Menggunakan Teknik Geospasial Statistik di Macang Pacar, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Geografi*, 18(1), 9–20
- Karnawati, D., 2005, Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya. Jurusan Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. ISBN 979-95811-3-3.
- Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 1452K/10/MEM/2000 Tahun 2000
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Badan Geologi Tahun 2015.
- Nandi. 2007. Indikator Longsor. Jurusan Pendidikan Geografi. Bandung. FPIPS-UPI.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan, Ekonomi serta sosial budaya dalam penyusunan rencana tata ruang.
- Peraturan Wali Kota Padang Nomor 5 Tahun 2023. Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang Tahun 2023 – 2043 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, No.65 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyesaian Areal Kawasan Zona Pemukiman Dalam Kawasan Konservasi.
- Peraturan Wali Kota No. 5 Tahun 2023 : Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang Tahun 2023-2043
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Tahun 2005
- Saldy.T.G. 2020. Analisis Pergerakan Tanah Kecamatan Padang Selatan dengan Metode System Informasi Geospasial (GIS). Universitas negeri Padang
- Suprapti, Arief. U, & Purwadio, H. 2014. Strategi Pengendalian dan Pengawasan Sempadan Sungai (Studi Kasus : Kali Surabaya di Kecamatan Driyorejo dan Wringinanom Kabupaten Gresik). *Jurnal Sosial Himaniora*, 7.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Varnes & Cruden, DM, DJ. 1996. Landslide types and processes. In Special Report 247: Landslides: Investigation and Mitigation, Transportation Research Board, Washington D.C.

- Wirawan. R.R. 2019. Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kemampuan Lahan di Kota Palu :
Universitas Sam Ratulangi
- Zaenurrohman. J.A. 2023. Kerentanan Gerakan Tanah Menggunakan Analisis Data Spasial di
Daerah Karang Jambu Purbalingga, Universitas Jendral Sudirman.
- Zuidam, R. A. Van. 1989. Aerial Photo Interpretation In Terrain Analysis And Geomorphology
Mapping. Smits Publishers.